

Penguatan Pelaporan Keuangan Melalui Sistem Keuangan Bank Sampah Kalongan (SIKEBAL)

Widya Hary Cahyati ^{1*}, Irene Nindita Pradnya ², Retnosari ³, Sri Mulyani ⁴,
Atika Salma ⁵, Hanum Amaliati Hayati ⁶, Fitri Duwi Lestari ⁷

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Semarang

² Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

^{4,5} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

^{6,7} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

* widyahary27@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Permasalahan pencatatan keuangan yang masih manual di Bank Sampah Desa Kalongan menimbulkan risiko kesalahan, keterlambatan laporan, dan rendahnya transparansi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem pencatatan keuangan berbasis website bernama SIKEBAL. Metode pelaksanaan meliputi persiapan, perancangan sistem, demonstrasi, pelatihan, pendampingan implementasi, dan evaluasi dengan melibatkan lima pengurus utama dan sepuluh anggota pendukung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital, serta bertambahnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah. Kesimpulannya, penerapan sistem pencatatan keuangan SIKEBAL yang sederhana dan aplikatif menjadi kebaruan yang penting dalam mendukung akuntabilitas dan keterlibatan masyarakat pada pengelolaan bank sampah.

Kata Kunci: akuntabilitas, bank sampah, SIKEBAL, sistem pencatatan keuangan

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa yang sudah tidak digunakan lagi dari kegiatan keseharian manusia ataupun dari proses alam yang berbentuk padat maupun semi padat dan bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2023 baru 39,01% atau sekitar 22,09 juta ton dari 56,63 juta ton timbunan sampah yang di kelola dengan layak. Selain itu, terdapat sekitar 10,8 juta ton merupakan sampah plastik dengan tingkat daur ulang nasional baru mencapai 22% (Sasmita Nugroho, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Indonesia masih menjadi permasalahan serius dan membutuhkan solusi berbasis masyarakat salah satunya dengan menggalakkan bank sampah (Nur & Bimo, 2022).

Bank sampah adalah tempat pengumpulan sampah berbentuk anorganik yang sudah dipilah untuk disetorkan ke tempat pengepul sampah (Meifari et al., 2023). Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah yang menerapkan prinsip seperti perbankan dimana masyarakat sebagai nasabah menyetorkan sampah yang telah dipilah untuk di daur ulang dan menerima imbalan dalam bentuk uang atau tabungan. bank sampah tidak hanya berperan dalam mengurangi sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan dan mengubah sampah menjadi sumber daya dengan nilai ekonomi (Posmaningsih et al., 2024) . Di tingkat Bank Sampah sendiri terdapat kendala, beberapa studi mengungkap permasalahan pencatatan keuangan yang masih bersifat manual, kurang konsisten, dan kurang transparan (Nurul & Prasetyo, 2023). Pencatatan kinerja penjualan merupakan bagian dari kegiatan bank sampah yang memerlukan standar akuntansi yang sesuai untuk mendukung pembuatan laporan keuangan (Rimantho et al., 2022; Surianto et al., 2024). Namun dalam praktiknya berdasarkan hasil observasi awal bank sampah desa kalongan yang menjadi salah satu objek dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa. Pengelola bank sampah mengalami kesulitan dalam aspek pencatatan laporan keuangan yang rapi, sistematis, dan sesuai prinsip akuntansi sederhana.

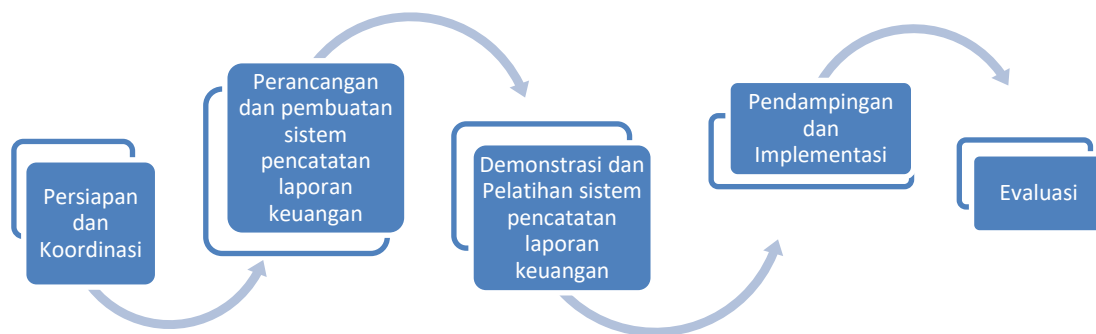
Untuk mengatasi kendala ini, tim Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa merancang kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan bagi pengurus bank sampah yang berbasis website. Dalam penggunaan teknologi berbasis website ini dapat memungkinkan transaksi penerimaan dan pengeluaran sampah tercatat secara *real time* atau rutin, laporan keuangan dapat disusun berkala, dan tabungan nasabah bank sampah dapat dilihat transparan. Sesuai dengan penelitian dari (Handayanna et al., 2024; Latifah et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, dan memperbaiki transparansi laporan keuangan. Program kerja ini meliputi tahap perancangan sistem, pelatihan penggunaan sistem, pendampingan, dan evaluasi implementasi agar sistem tersebut tidak hanya diketahui tetapi digunakan dan dipelihara secara berkelanjutan.

Tujuan utama dari pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan keuangan bagi pengelola Bank Sampah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dasar, seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran sampah, serta penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat (Sudaryanto et al., 2022). Pelatihan dan pendampingan ini juga bertujuan untuk Memfasilitasi penggunaan teknologi (digitalisasi dan aplikasi berbasis web) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga proses menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan (Hidayat et al., 2023; Indrayani et al., 2024). Dalam konteks ini pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan bank sampah Desa Kalongan memanfaatkan teknologi yang diberi nama SIKEBAL (Sistem Keuangan Bank Sampah Kalongan).

Manfaat dari program kerja ini adalah terciptanya laporan keuangan bank sampah yang sistematis dan kredibel, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah, efisiensi waktu dan tenaga dalam administrasi keuangan dan kontribusi positif terhadap pengelolaan lingkungan dan peningkatan ekonomi lokal (Anandita et al., 2024; Widiyono et al., 2024).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Bank Sampah Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Metode kegiatan yang diimplementasikan adalah pelatihan dan pendampingan berbasis masyarakat. Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama dua bulan, mulai 2 Juli 2025 hingga 29 Agustus 2025. Sasaran kegiatan ini adalah pengelola Bank Sampah Desa Kalongan, mitra dipilih karena mereka merupakan pelaksana langsung kegiatan operasional bank sampah, serta memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat, bebas dari sampah. Metode pelaksanaan pengabdian dapat dilihat dari gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah pengelola bank sampah dapat melakukan pencatatan sampah secara elektronik berbasis sistem sehingga tersusun rapi. Kedua, terdapat peningkatan keterampilan pengelola dalam pencatatan laporan keuangan. Ketiga tersusunnya laporan keuangan sederhana secara rutin dan sistematis. Evaluasi kegiatan program pengabdian sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keberlanjutan program dan tindak lanjut (Handayani et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan berbasis web pada Bank Sampah Desa Kalongan secara umum berjalan sesuai rencana. Seluruh tahapan mulai dari observasi awal, perancangan sistem, demonstrasi dan pelatihan, hingga pendampingan serta evaluasi dapat terlaksana dengan baik. Hasilnya, pengelola bank sampah memperoleh peningkatan keterampilan dalam pencatatan transaksi keuangan serta mampu menyusun laporan sederhana dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Keuangan Bank Sampah Kalongan (SIKEBAL). Secara lebih rinci, hasil kegiatan dapat dibagi menjadi beberapa capaian.

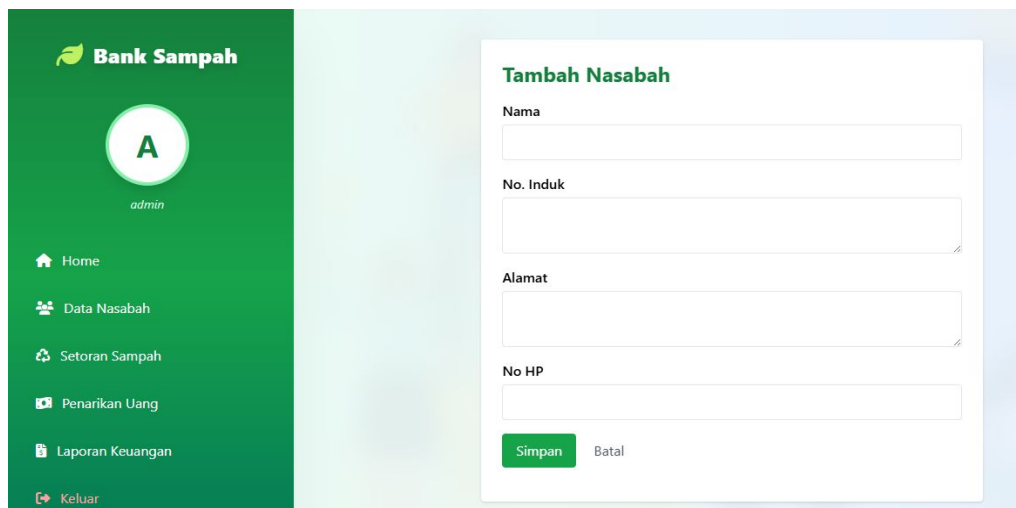
Koordinasi Awal dengan Pengelola Bank Sampah

Tahap pertama adalah melakukan koordinasi dengan pengelola Bank Sampah Desa Kalongan. Fokus utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui alur pengelolaan keuangan yang sudah berjalan, menilai sejauh mana pencatatan dilakukan, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam transparansi dan akuntabilitas laporan. Selain itu, tim

pengabdian juga meninjau dokumen pencatatan yang tersedia untuk melihat kualitas data dan konsistensi laporan yang dihasilkan. Dari hasil diskusi diperoleh gambaran bahwa sebagian besar pencatatan masih dilakukan manual dengan buku tulis sederhana, tanpa format baku, sehingga berisiko menimbulkan ketidaktepatan data, sulit dalam pelaporan, dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan tabungan sampah mereka. tahap ini dilakukan selama satu minggu dari tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 2025.



Gambar 2. Koordinasi dengan pengelola bank sampah



Gambar 3. Tampilan SIKEBAL

Perancangan dan Pembuatan Sistem Pencatatan Laporan Keuangan

Tahap perancangan dan pembuatan sistem pencatatan laporan keuangan diawali dengan merumuskan kebutuhan pengguna. Dari proses ini, diperoleh informasi bahwa pencatatan keuangan sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kesalahan, keterlambatan dalam pembuatan laporan, dan kesulitan dalam memantau saldo tabungan nasabah. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdian

kemudian mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web yang diberi nama Sistem Keuangan Bank Sampah Kalongan (SIKEBAL). Sistem ini dirancang dengan prinsip sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Fitur yang disediakan antara lain pencatatan setoran sampah nasabah, rekap tabungan nasabah, transaksi keluar masuknya kas, serta laporan keuangan.

Demonstrasi dan Pelatihan SIKEBAL

Tahap demonstrasi dan pelatihan sistem pencatatan laporan keuangan dilaksanakan setelah aplikasi SIKEBAL selesai dirancang dan siap digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025, kegiatan ini bertujuan agar pengelola Bank Sampah dapat memahami sekaligus terampil dalam mengoperasikan sistem yang telah dibuat. Pada sesi demonstrasi, tim pengabdian memperlihatkan secara langsung cara menggunakan fitur-fitur utama, seperti pencatatan transaksi setoran sampah, penghitungan tabungan nasabah, pencatatan pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Pelatihan diberikan dalam bentuk praktik langsung dengan metode simulasi, di mana setiap peserta diminta untuk mencoba mencatat transaksi menggunakan data nasabah sampah yang disiapkan.



Gambar 4. Demonstrasi dan Pelatihan sistem pencatatan laporan keuangan bersama pengelola Bank sampah

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan SIKEBAL

Tahap selanjutnya setelah demonstrasi dan pelatihan yaitu melakukan pendampingan lanjutan kepada pengurus bank sampah. Proses pendampingan dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 10 Agustus 2025 – 23 Agustus 2025 kegiatan ini memberikan kesempatan kepada pengurus bank sampah untuk berlatih secara konsisten serta memperoleh bimbingan langsung jika selama proses pencatatan laporan keuangan mengalami kesulitan.

Evaluasi

Tahap akhir dalam kegiatan ini yaitu evaluasi terhadap penerapan sistem, pelatihan dan pendampingan keuangan bank sampah. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan wawancara bersama dengan pengurus bank sampah terkait perbandingan pencatatan

sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus dalam membuat laporan keuangan, serta terciptanya format pencatatan yang lebih teratur dan mudah dipahami. Pengurus bank sampah juga menyampaikan bahwa SIKEBAL sangat mempermudah dan membantu dalam proses pencatatan, transparansi menjadi dasar untuk pengambilan keputusan pengelolaan bank sampah ke depan.



Gambar 5. Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan SIKEBAL

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan menggunakan SIKEBAL disimpulkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas pengurus dalam mengelola keuangan secara lebih akuntabel. Melalui rangkaian kegiatan mulai dari observasi, perancangan sistem pencatatan, demonstrasi dan pelatihan, hingga pendampingan serta evaluasi, pengurus bank sampah berhasil memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur. Hasil evaluasi memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan pengurus dalam mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan sederhana, serta kesadaran untuk menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu diperluas pada bank-bank sampah lain dengan dukungan pelatihan berkelanjutan dan pengembangan fitur aplikasi, misalnya integrasi dengan sistem pembayaran non-tunai atau pelaporan otomatis ke pemerintah desa. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang digitalisasi terhadap keberlanjutan bank sampah dapat memperkuat kontribusi program ini dalam ranah akademik maupun praktik pengabdian masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemdiktisaintek yang telah mendanai pengabdian skema Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) dengan nomor kontrak DP2M o85/C3/DT.05.00/PM/2025. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang (LPPM UNNES), Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (Pusbang KKN) LPPM UNNES, Pemerintah Desa, dan Pengelola Bank Sampah Kalongan.

Referensi

- Anandita, G., Permana, B., & Purnamawati, G. A. (2024). Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Bank Sampah Unit (BSU) pada Praktik Operasional dan Efektivitasnya. *VJRA*, 13(2).
- Handayani, D., Haryadi, A. D., Ahmad, A. W., & Zahara. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan di Bank Sampah Sejahtera Bersama, Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(2).
- Handayanna, F., Rusiyanti, S., & Purnamasari, I. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede, Bogor. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 214-222.
- Hidayat, R., Irmayanti, A., Setyawan, W., & Ismoyojati, R. (2023). Penerapan Aplikasi Bank Sampah Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan di Kelurahan Nanga Bulik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1504-1509.
- Indrayani, L., Wenten, K., & Arini, D. U. (2024). Digitalisasi Keuangan Unit Bank Sampah Paguyuban Bank Sampah Pamulang di Tangerang Selatan.
- Latifah, N., Wardani, S. I., & Fuad, M. N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bank Sampah Berbasis Web. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4105>
- Meifari, V., Rahma, A., Christina., Erlys., Rahayu, L., Michelle., Adriansyah, M., Elsayani, R., Kurnia, S., Kartini, S., Desfitria, V., & Bagus, Y. P. (2023). Analisis Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM di Desa Kuala Sempang. *Jurnal BUDIMAS*, 5(2).
- Nur, R. R., & Bimo, W. A. (2022). Pelatihan Pembukuan UMKM di RW 03 Desa Benteng. *JURMA: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1).
- Hayati, R. N., & Prasetyo, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Sampah NTB Mandiri. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 3715-3724. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6895>
- Posmaningsih, D. A. A., Aryasih, I. G. A. M., & Jana, I. W. (2024). Pengelolaan Bank Sampah, Identifikasi Permasalahan dan Rumusan Strategi Bank Sampah Desa Marga Tabanan. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 199-206. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.300>
- Rimantho, D., Suyitno, B. M., Pratomo, V. A., Haryanto, G., Nyoman, I., Prasadha, T., Puspita, N., Emawardani, V. R., Desivolia, A., Adiguna, P., & Fauzan, M. D. (2022).

- Peningkatan Pemahaman dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Tempur Kecamatan Keling. *JANATA*, 2(2). <https://doi.org/10.35814/janata.v2i2.4255>
- Sasmita Nugroho. (2025, June 22). *KLH-BPLH Tegaskan arah baru menuju indonesia bebas sampah 2029 dalam rakornas pengelolaan sampah* . Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Sudaryanto, Sariningsih, N., Indrawan, B., Triariyani Putri, D., & Laila Asyifa, N. (2022). The role of waste bank financial management as an effort to increase the income value of the people during the Covid pandemic. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 4(1). <https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.13274>
- Surianto, M. A., Fathinul Isy K, M., Hamas A, M., & Liizzah, N. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Laporan Keuangan Bank Sampah Kelurahan Kemuteran, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(2), 180–187. <https://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/7744/4135>
- Widiyono, Y., Susanto, A., Isbhkhi, A., Nurholis, & Ivoniya. (2024). Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Sampah Yang Berkelanjutan dan Peningkatan Ekonomi Di Desa Jatiwangsan Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(3), 101–107. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i3.467>